

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat pakar, dan padat modal. Ini dikarenakan pelayanan rumah sakit menyangkut berbagai fungsi pelayanan, pendidikan dan penelitian, serta mencakup berbagai tingkatan maupun disiplin agar rumah sakit mampu melaksanakan fungsi yang profesional baik di bidang teknis medis maupun administrasi kesehatan (Rustiyanto, 2009). Sedangkan dalam (Kemenkes, 2009) tentang Rumah Sakit Tahun 2009 pada pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam melaksanakan tugasnya rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Rumah sakit harus terus meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, termasuk peningkatan kualitas pendokumentasian rekam medis.

Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun terekam tentang identitas, anamnese penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan, maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. (Rustiyanto, 2009). Sedangkan menurut (Permenkes, 2008) menjelaskan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pada pasal 2 ayat 1 menjelaskan bahwa rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas maupun secara elektronik.

Rekam medis elektronik adalah suatu kegiatan mengkomputerisasi tentang isi rekam medis mulai dari mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan mempresentasikan data yang berhubungan dengan kegiatan pelayanan kesehatan (Rustiyanto, 2009). Salah satu indikator yang dapat menunjukkan bahwa sistem informasi rekam medis elektronik berhasil adalah kepuasan dari pengguna akhir

(*end user*). Kepuasan dari pengguna akhir dapat menunjukkan bahwa sistem informasi rekam medis elektronik sudah baik dan membantu. *End User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah metode yang dapat mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem dengan membandingkan harapan dan kenyataan sebuah sistem informasi (Rasman, 2012)

Oleh karenanya peneliti tertarik untuk mengambil penelitian *literatur review* dengan judul “Evaluasi *End User Computing Satisfaction* (EUCS) Pengguna Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode *Literature Review*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana evaluasi *end user computing satisfaction* pengguna rekam medis elektronik menggunakan metode *literature review*?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui tingkat keberhasilan rekam medis elektronik menggunakan metode penelitian *literature review*.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat kepuasan dimensi *content* data rekam medis elektronik
- b. Mengetahui tingkat kepuasan dimensi *accuracy* pada rekam medis elektronik
- c. Mengetahui tingkat kepuasan dimensi *ease of use* pada rekam medis elektronik
- d. Mengetahui tingkat kepuasan dimensi *format* pada Rekam medis elektronik
- e. Mengetahui tingkat kepuasan dimensi *timeliness* rekam medis elektronik

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan untuk kajian ilmu pengetahuan didalam bidang ilmu rekam medis elektronik khususnya, dan sebagai landasan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi rekam medis elektronik

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian yang dapat digunakan dalam pengembangan pendidikan dan sebagai bahan referensi yang nantinya akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadikan referensi bagi penelitian lainnya sehingga penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menghubungkan variabel lain.